

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat 4 penyimpangan yang ditimbulkan pelaksanaan program Simpan Pinjam Perempuan yang ada di Nagari Sitiung diantaranya adalah Pembentukan Kelompok Bukan Berdasarkan Kepemilikan Usaha dan Rumah Tangga Miskin (RTM); Kepengurusan Kelompok Hanya diatas Kertas; Penggunaan Pinjaman Bukan Untuk Usaha Anggota Kelompok; Adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) baru di dalam peminjaman, pengembalian dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibuat berdasarkan kesepakatan kelompok.
2. Dari penyimpangan yang dihasilkan dalam pelaksanaan Program Simpan Pinjam Perempuan terdapat 3 penyebab munculnya penyimpangan tersebut diantaranya adalah tidak ada pengawasan yang efektif terhadap pinjaman dan usaha kelompok; Keberhasilan kelompok hanya dilihat berdasarkan perguliran dana; Mengutamakan tercapainya kelancaran perguliran dana daripada esensi atau tujuan dari program Simpan Pinjam Perempuan.
3. Keberhasilan program Simpan Pinjam Perempuan yang terjadi selama ini adalah semu. Hal ini dikarenakan keberhasilan didefenisikan lebih kepada peraturan-peraturan yang dibuat seperti aturan dasar dari kelompok SPP di dalam SOP harus lancar agar lestari dan abadi, sehingga keberhasilan kelompok hanya dilihat

berdasarkan kelancaran dana bukan berdasarkan tujuan atau esensi dari program itu sendiri.

#### **4.2 Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran serta rekomendasi yang diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut adalah saran yang diberikan dari peneliti:

1. Agar tercapainya kesejahteraan yang merupakan tujuan utama dari program seharusnya dilakukan pengawasan yang lebih ekstra dan teratur kepada pinjaman serta usaha anggota kelompok. Pengawasan diharapkan tidak hanya dilihat berdasarkan kas kelompok melainkan bagaimana keadaan di lapangan terkait usaha anggota kelompok.
2. Bagi instansi yang terkait atau peneliti lain yang tertarik dan ingin melanjutkan penelitian ini, peneliti menyarankan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe studi deskriptif dimana dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi serta studi dokumen untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan dampak Simpan Pinjam Perempuan (SPP).